

PERAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA

Najilee Alsastra¹, Muchammad Salman Akbari², Dewi Asri Puanandini³
najileealsastra10@gmail.com¹, akbarisalmanhahihu@gmail.com², deephee.bringka@gmail.com³
Universitas Islam Nusantara

Abstrak: Hak Asasi Manusia adalah hak yang dimiliki oleh setiap orang yaitu hak untuk hidup, hak bebas dari perlakuan perbudakan, hak untuk berpendapat dan masih banyak lainnya. Hak Asasi manusia sudah mulai tertanam saat ia masih di dalam kandungan sampai meninggal. Indonesia adalah Negara hukum yang di landasi UUD 1945, yang dimana Negara hukum akan menjunjung tinggi dalam penegakan HAM. Meskipun kelembagaan hukum di Indonesia sudah di bentuk tetapi masih banyak pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk menjalani peran masyarakat dalam meningkatkan penegakan HAM di Indonesia. Metode penelitian ini melalui metode literatur, yang dimana hasil data penelitian di ambil dari berbagai sumber seperti pada jurnal-jurnal sebelumnya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat sangat penting dalam memperkuat penegakan HAM melalui berbagai cara salah satunya Advokasi.

Kata Kunci: Hukum, HAM, Indonesia, Masyarakat.

Abstract: Human rights are rights that are owned by everyone, namely the right to life, the right to be free from slavery treatment, the right to have an opinion and many others. Human rights have begun to be embedded when he is still in the womb until death. Indonesia is a state of law based on the 1945 Constitution, where the state of law will uphold human rights. Although legal institutions in Indonesia have been formed, there are still many human rights violations that have occurred in Indonesia, this research aims to undergo the role of society in improving human rights enforcement in Indonesia. This research method is through the literature method, where the results of research data are taken from various sources such as previous journals, the results show that the role of society is very important in strengthening human rights enforcement through.

Keywords: Law, Human Rights, Indonesia, Society.

PENDAHULUAN

Hak asasi manusia adalah prinsip-prinsip yang mengakui dan melindungi martabat setiap manusia. Prinsip-prinsip ini mengatur bagaimana individu hidup dalam masyarakat, berinteraksi satu sama lain, serta menetapkan hubungan mereka dengan negara dan tanggung jawab negara terhadap warganya. UUD 1945 telah mengatur tentang penegakan HAM di Indonesia yang dimana Negara Indonesia telah dikenal sebagai Negara Hukum oleh masyarakat. Negara pun mempunyai kewajiban perlindungan dan penegakan HAM terhadap masyarakat, warga Negara pun harus mempunyai rasa Nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, agar Negara Indonesia tetap menjadi Negara hukum yang selalu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Tertuang dalam pasal 1 ayat 2 UUD “Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD” makna pasal tersebut bahwa kekuasaan tertinggi di Negara Indonesia adalah rakyat, yang dimana kekuasaan yang ada dalam Negara harus berdasarkan kepentingan rakyat. Salah satu hak warga Negara ialah dengan cara pemilihan umum yang dimana warga Negara berhak memilih wakil rakyat dan lembaga legislatif.

Peran masyarakat sangat penting dalam penegakan HAM sebagai pembentuk suatu kesatuan dalam sistem demokrasi, memiliki rasa solidaritas dalam menegakan HAM di berbagai aspek kehidupan. Masyarakat juga selalu mengawasi terhadap kebijakan pemerintah dan tidak itu saja masyarakat juga sebagai peran peningkatan kesadaran terhadap pentingnya HAM. Masih banyak kasus pelanggaran HAM di Negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya yaitu pembunuhan yang dimana sang pelaku kejahatan tersebut sudah merampas nyawa orang lain sehingga mengakibatkan meninggalnya sang korban. Pelaku terkena pelanggaran HAM yang dimana setiap manusia mempunyai hak untuk hidup, perlu adanya pengawasan dari aparat hukum dan harus ditingkatkannya rasa nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan dibuatnya penelitian ini bertujuan untuk membuka kesadaran masyarakat terkait pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan penegakan HAM di Indonesia yang dimana Negara Indonesia adalah Negara Hukum yang mengutamakan nilai kemanusiaan, dengan dibuatnya penelitian ini juga diharapkan dapat membuat gambaran dalam peranan penting masyarakat dalam upaya menegakan HAM agar terwujudnya lingkungan yang adil dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Penegakan hukum merupakan upaya untuk memastikan bahwa norma-norma hukum diterapkan dan berfungsi secara efektif dalam kehidupan nyata sebagai panduan perilaku dalam berinteraksi atau berhubungan hukum dalam masyarakat dan negara. Pentingnya penegakan hukum terletak pada nilai-nilai keadilan yang terkandung di dalamnya, yang sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan bersifat kepustakaan, yaitu dengan melakukan tinjauan pustaka yang mendalam terhadap literatur, dokumen, dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai peran masyarakat dalam meningkatkan penegakan hak asasi manusia di Indonesia. Langkah-langkah penelitian mencakup identifikasi dan definisi masalah yang berkaitan dengan penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan perlindungan hak asasi manusia, dan cara meningkatkan peran aktif masyarakat dalam penegakan hak asasi manusia di Indonesia. Penelitian juga dilakukan dengan tinjauan pustaka, desain penelitian, dan pengumpulan data yang valid dan reliabel sesuai dengan metode yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang hak asasi manusia di Indonesia menjadi faktor utama rendahnya partisipasi masyarakat dalam penegakan HAM

Penyebab rendahnya partisipasi masyarakat Indonesia dalam penegakan hak asasi manusia (HAM) dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Salah satunya adalah rendahnya pemahaman dan kesadaran mengenai HAM di dalam masyarakat. Banyak orang di Indonesia belum memahami

secara mendalam apa itu hak asasi manusia dan mengapa penting untuk mempertahankannya. Kurikulum pendidikan formal sering kali kurang membahas topik ini, sehingga siswa tidak mendapatkan pengetahuan yang cukup sejak dini. Selain itu, upaya kampanye dan sosialisasi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun organisasi non-pemerintah sering kali tidak mencapai efektivitas optimal dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam penegakan HAM di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai hak asasi manusia. Komisi nasional HAM menyatakan bahwa banyak aparat negara masih memiliki pemahaman yang minim tentang pendekatan dan prinsip HAM. Selain itu, kelemahan dalam kebijakan perlindungan serta banyaknya regulasi yang tidak selaras dengan prinsip HAM turut memperburuk kondisi ini.

Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang hak asasi manusia di Indonesia menjadi faktor utama rendahnya partisipasi masyarakat dalam penegakan HAM. Kurangnya kesadaran tentang HAM dapat menciptakan situasi di mana pelanggaran terhadap HAM terjadi tanpa menghadapi resistensi yang kuat dari masyarakat. Ketika individu tidak mengerti hak-hak mereka, mereka cenderung memiliki keterbatasan dalam mempertahankan diri atau membela hak-hak mereka ketika terjadi pelanggaran. Akibatnya, ini bisa memperkuat budaya ketidakadilan dan ketimpangan di masyarakat, dengan kelompok-kelompok yang lebih rentan seperti perempuan, anak-anak, atau minoritas sering menjadi korban. Amnesty International mencatat bahwa di banyak negara, termasuk Indonesia, masih terjadi pelanggaran hak asasi manusia seperti penangkapan sewenang-wenang, penyiksaan, dan perlakuan tidak manusiawi terhadap tahanan politik atau aktivis hak asasi manusia. Organisasi hak asasi manusia global seperti Human Rights Watch juga sering mengkritik kebijakan dan praktik pemerintah yang tidak memenuhi standar HAM internasional.

Ketidakhahaman yang luas terhadap hak asasi manusia sering kali disebabkan oleh beberapa faktor yang kompleks. Salah satu faktor utamanya adalah minimnya upaya dalam menyediakan pendidikan yang memadai tentang HAM di semua tingkatan masyarakat, baik di lembaga pendidikan formal maupun di luarannya. Kekurangan pengetahuan ini menyebabkan banyak orang tidak mengenal konsep dasar HAM, seperti hak atas kebebasan, keadilan, perlakuan yang adil, dan pentingnya menghormati serta menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Ketidakhahaman ini semakin diperparah oleh budaya kekerasan dan penyalahgunaan kekuasaan oleh oknum aparat penegak hukum. Contohnya, kejadian di Stadion Kanjuruhan pada Oktober 2022 lalu menunjukkan kurangnya pemahaman dan penghargaan terhadap HAM oleh aparat keamanan, yang berakibat pada tragedi dengan banyak korban jiwa. Insiden tersebut mencerminkan perlunya perbaikan dalam pelatihan dan penegakan standar HAM di kalangan aparat keamanan, serta upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa tindakan penegakan hukum selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip hak asasi manusia. Di samping itu, diskriminasi dan ketidaksetaraan gender mencerminkan kurangnya kesadaran akan hak asasi manusia.

Di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih ada kasus di mana perempuan mengalami diskriminasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akses pendidikan dan peluang kerja. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak asasi manusia, mempromosikan kesetaraan gender, dan menghapuskan segala bentuk diskriminasi yang merugikan keadilan dan keberlanjutan sosial. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hak asasi manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendidikan yang komprehensif tentang HAM, kampanye publik yang efektif, serta penegakan hukum yang adil dan transparan.

2. Bagaimana cara meningkatkan dan mempertahankan peran aktif masyarakat dalam menegakkan HAM

Penegakan HAM di Indonesia sudah menjadi tanggung jawab bersama sebagai warganegara Indonesia, Negara Indonesia dikenal oleh masyarakat sebagai Negara Hukum yang menjunjung

tinggi nilai-nilai keadilan. Kita sebagai rakyat Indonesia harus menjaga HAM agar kehidupan dalam bermasyarakat bermartabat. Perjuangan HAM di Indonesia sudah mulai ketika masa kolonial yang dimana ada nya penindasan terhadap rakyat Indonesia, dengan upaya perjuangan yang di lakukan oleh rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia tidak hanya mengusir penjajah namun juga memperjuangkan penegakan HAM. Banyak pelanggaran HAM ketika masa penjajahan, seperti Penindasan Penculikan, Kerja paksa dan masih banyak motif penjajahan lain nya, dan sampai saat ini masih banyak pelanggaran HAM di Indonesia yang terjadi di kalangan masyarakat, peristiwa pelanggaran HAM di Indonesia menunjukkan bahwa perlu nya peran masyarakat dalam penegakan HAM di Indonesia yang dimana HAM tidak sebatas terkait di diri Individu melainkan harus juga sadar terhadap pelayanan HAM. Peran masyarakat dalam menegakan HAM pun harus di landasi oleh Ideologi pancasila seperti yang tertuang dalam sila ke-2 yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan ber adab” yang dimana makna dari sila ke-2 yaitu ada nya rasa empati terhadap sesama manusia, kita sebagai makhluk hidup yang sempurna harus berperan aktif untuk penegakan HAM. Ada beberapa peran yang harus di aplikasikan masyarakat dalam menegakan HAM di kehidupan bermasyarakat, diantaranya :

1) Advokasi

peran masyarakat yang pertama yaitu Advokasi, yang dimana masyarakat dapat menyuarakan ketidakadilan terhadap korban pelanggaran HAM agar pelaku pelanggaran HAM di berikan keadilan seperti apa yang di perbuat sang pelaku terhadap korban.

2) Sikap Toleransi

Toleransi sangat berpengaruh penting terhadap penegakan HAM dalam menjamin keadilan bagi seluruh Individu, yang dimana hidup tanpa diskriminasi antar Ras, Agama, dan Gender akan membuat kehidupan dalam bermasyarakat terasa tentram dan damai.

3) Pemantauan Pemerintah dan lembaga penegak hukum

Masyarakat dan kelompok Advokasi sering melakukan pemantauan terhadap pemerintah dan lembaga penegak hukum, masyarakat dan Kelompok Advokasi mencatat dan melaporkan pelanggaran HAM seperti penyiksaan terhadap Narapidana, Diskriminasi terhadap minoritas

Peran aktif masyarakat terhadap penegakan HAM diharapkan terus di lestarikan seperti apa yang di bahas oleh penulis, cara sederhananya menjaga penegakan HAM untuk di kehidupan bermasyarakat yaitu dengan cara gotong royong, sikap toleransi, dan ada nya kesadaran hukum terhadap meminimalisir tindak kejahatan yang mengarah kepada pelanggaran HAM.

KESIMPULAN

Hak asasi manusia ada pada setiap individu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari setiap manusia. Karena itu, hak-hak ini bersifat universal, berlaku di semua tempat dan untuk semua orang, dan tidak bisa direnggut oleh siapa pun. Masyarakat Indonesia memegang peran krusial dalam penegakan hak asasi manusia (HAM). Melalui peningkatan kesadaran dan pendidikan mengenai HAM, masyarakat dapat memahami dan menghargai hak-hak dasar yang harus dilindungi. Kampanye edukatif dan program pelatihan yang diinisiasi oleh lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat sipil sangat efektif dalam membangun basis pengetahuan yang kuat mengenai HAM di kalangan masyarakat. Selain itu, partisipasi aktif dalam advokasi dan pengawasan pelanggaran HAM menjadi bentuk kontribusi nyata dari masyarakat.

Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, lembaga HAM nasional, dan organisasi internasional merupakan kunci dalam menciptakan kebijakan yang lebih efektif dan inklusif. Pemanfaatan media dan teknologi informasi oleh masyarakat memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas tentang isu-isu HAM. Dengan dukungan dari semua pihak, upaya dalam penegakan HAM dapat lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu menciptakan lingkungan yang menghormati dan melindungi hak asasi manusia. Penegakan hak asasi manusia bisa dilakukan melalui cara-cara hukum maupun politik. Artinya, setiap orang yang melanggar hak asasi manusia

akan ditindak secara tegas melalui mekanisme yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesty Id. (2022). “Catatan Akhir 2022: Suram, Wajah Masa Depan HAM di Indonesia.”, <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/catatan-akhir-tahun-hak-asasi-manusia-di-indonesia/12/2022/>.
- Amnesty Id. (2021). “Hak Perempuan Dan kesetaraan gender”, <https://www.amnesty.id/referensi-ham/amnestypedia/hak-perempuan-dan-kesetaraan-gender/03/2021/>.
- Amnesty Org. (2023). “Indonesia : Human Rights” Amnesty International. (n.d.), <https://www.amnesty.org/en/countries/asia-and-the-pacific/indonesia/report-indonesia/>.
- Komnas HAM. (2020). “Penegakan HAM di Indonesia belum Mengalami Kemajuan.”, <https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2020/7/13/1480/penegakan-ham-di-indonesia-belum-mengalami-kemajuan.html>.
- Unicef.org. “What The Human Rights.?” Human rights belong to each and every one of us equally. [unicef.org https://www.unicef.org/child-rights-convention/what-are-human-rights](https://www.unicef.org/child-rights-convention/what-are-human-rights).
- Renata Christa Aulia. (2022). “Hak Asasi manusia: Pengertian, Sejarah, Dan Prinsipnya.”, <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-asasi-manusia-pengertian-sejarah-dan-prinsipnya-1t62d8fb697c622/>.
- Zuhriyah, Umi. (2022). “Konsep Hak Dan Kewajiban asasi Manusia Yang penting Dipahami”, <https://tirto.id/konsep-hak-dan-kewajiban-asasi-manusia-gSYz>.
- Arifin, R., & Lestari, L. E. (2019). Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi manusia di Indonesia dalam konteks implementasi sila kemanusiaan yang adil dan beradab. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 5(2), 12-25.
- Sinaga, T. B. (2018). Peranan Hukum Internasional dalam penegakan hak asasi manusia. *Jurnal Hukum Unsrat*, 1(2), 94-105.
- Triwahyuningsih, S. (2018). Perlindungan Dan Penegakan hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. *Legal Standing : Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.24269/lis.v2i2.1242>